

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan mengenai hubungan sikap keluarga dan jarak tempat tinggal dengan keterlambatan waktu kedatangan pasien stroke ke IGD di RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden penelitian ini berjenis kelamin perempuan (60%), hampir setengahnya (46%) berusia antara 41-60 tahun, setengahnya (50%) berpendidikan dasar (SD-SMP), sebagian besar (52%) memiliki hubungan dengan pasien sebagai anak, dan hampir seluruh responden (80%) tidak memiliki pengalaman menolong pasien stroke.
2. Sebagian besar (68%) keluarga pasien stroke memiliki sikap yang kurang baik.
3. Sebagian besar (68%) keluarga dan pasien stroke bertempat tinggal > 10 km dari RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat.
4. Sebagian besar (68%) pasien stroke terlambat datang (>3 jam) ke IGD RSUD Al Ihsan.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap keluarga dengan keterlambatan pasien stroke ke IGD RSUD Al Ihsan ($p = 0,012$), nilai keeratan hubungan rendah (0,3577), dan nilai odds ratio 4,959.

6. Terdapat hubungan yang signifikan antara jarak tempat tinggal dengan keterlambatan pasien stroke ke IGD RSUD Al Ihsan ($p = 0,012$), nilai keeratan hubungan rendah ($0,3577$), dan nilai odds ratio $4,959$.

5.2 Rekomendasi

Merujuk pada hasil dan pembahasan diatas:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi bahan bacaan yang bermanfaat, dan tambahan ilmu pengetahuan khususnya dalam proses pembelajaran bahwa sikap keluarga memiliki peranan penting dalam penanganan segera pada pasien stroke.

2. Bagi Institusi kesehatan (RSUD Al Ihsan)

Diharapkan perawat dapat memperbaiki sikap keluarga pasien stroke dengan cara meningkatkan pengetahuannya melalui program pendidikan kesehatan yang terencana dan terprogram mengenai pentingnya membawa pasien stroke segera ke rumah sakit sejak serangan stroke, dan bahaya apabila terjadi keterlambatan dalam penanganan pasien stroke. Pihak RSUD Al Ihsan juga dapat mempertimbangkan penggunaan *ambulance* dengan fasilitas lengkap yang dapat berespon cepat sebagai *Early Warning System* bagi pasien stroke yang jarak tempat tinggalnya > dari 10 km, dengan menyediakan layanan *hotline* yang bisa diakses selama 24 jam.

3. Bagi keluarga pasien stroke

Keluarga pasien stroke diharapkan dapat lebih baik dalam memperbaiki sikap, yaitu memperhatikan dengan seksama informasi, dan mengikuti arahan-arahan yang diberikan oleh tenaga kesehatan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat dilakukan penelitian sejenis dengan menambah jumlah sampel yang lebih banyak menggunakan desain yang lebih kuat, yaitu *cohort* atau *case control* agar kualitas penelitian menjadi lebih baik. Selain itu diharapkan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut terkait faktor-faktor lain yang dapat menyebabkan keterlambatan pasien stroke ke rumah sakit.